

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS ELEKTRONIK DI SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Rifqi Farhan Fadhillah¹, Wiona Iman Kanjana², Risma Azzachra Nur Karimah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

rifqifarhan021@gmail.com¹, wionaimankanjanaa@gmail.com²,
rismaazzachrank@gmail.com³

ABSTRACT; *This research pursuits to investigate the implementation of the digital-primarilybased populace management records gadget in the South Jakarta region populace and Civil Registration provider (Dukcapil). using facts generation in handling population administration is anticipated to increase performance, accuracy and affordability of public services. This look at concerned a survey of stakeholders, statistics series thru interviews, statement, and evaluation of documents related to gadget implementation. The studies results show that the implementation of the electronic-based totally population management information device inside the South Jakarta Dukcapil has had a effective effect at the populace management system. success elements contain complete aid from control, active involvement of stakeholders, ok technological infrastructure, and efforts to boom human useful resource capability. however, several boundaries along with facts protection demanding situations and change resistance nevertheless need to be triumph over to make certain endured implementation. This studies contributes to the knowledge of the elements that have an effect on the implementation of the digital populace administration facts device on the nearby level, as well as presenting recommendations for similarly upgrades within the development and management of this device. it is was hoping that the consequences of this research can serve as a guide for different regional governments that plan to undertake comparable technology to enhance the exceptional of populace management services.*

Keywords: *Administration, Electronics, Populace Services*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan guna menganalisis sebuah implementasi Sistem info Administrasi Kependudukan Berbasis elektronik pada Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan. Penggunaan teknologi berita dalam pengelolaan administrasi kependudukan dibutuhkan bisa menaikkan efisiensi, akurasi, serta keterjangkauan layanan publik. Studi ini melibatkan survei terhadap pemangku kepentingan, pengumpulan suatu data melalui wawancara, lalu observasi, dan analisis dokumen yang terkait implementasi sistem. Sebuah hasil

penelitian menunjukkan bahwa implementasi di Sistem isu Administrasi Kependudukan Berbasis elektronik pada Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta Selatan telah memberikan akibat positif di proses administrasi kependudukan. Faktor keberhasilan melibatkan dukungan penuh asal pihak manajemen, pelibatan aktif pemangku kepentingan, infrastruktur teknologi yang memadai, dan upaya peningkatan kapasitas asal daya manusia. Meskipun demikian, beberapa hambatan mirip tantangan keamanan data serta resistensi perubahan masih perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan implementasi. Penelitian ini menyampaikan donasi pada pemahaman terhadap sebuah faktor-faktor yang memengaruhi sebuah implementasi Sistem gosip Administrasi Kependudukan Berbasis elektro di tingkat lokal, serta memberikan rekomendasi buat peningkatan lebih lanjut pada pengembangan dan pengelolaan sistem tersebut. Sangat diperlukan buat yang akan terjadi asal penelitian ini bisa menjadi pedoman buat Pemerintah Daerah lainnya yang berencana mengadopsi teknologi serupa buat menaikkan kualitas layanan administrasi kependudukan.

Kata Kunci: Adminstrasi, Elektronika, Dinas Kependudukan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi yang cepat dan kompleksitas administrasi kependudukan memicu perlunya inovasi dalam pengelolaan data penduduk (Arrashid 2021). Jakarta Selatan, sebagai salah satu wilayah metropolitan Indonesia, menghadapi tantangan signifikan dalam sebuah administrasi kependudukan. Guna dalam sebuah upaya meningkatkan efisiensi serta akurasi, pemerintah setempat telah mengadopsi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik pada sebuah Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sub-topik penelitian ini menginvestigasi implementasi sistem ini dengan tujuan menganalisis dampaknya terhadap proses administrasi kependudukan. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman faktor-faktor keberhasilan dan hambatan dalam mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik di tingkat lokal, memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam konteks administrasi kependudukan di era digital.

SIAK adalah suatu sistem yang berfungsi mengelola data kependudukan untuk menata sistem administrasi sehingga dominasi terkendali dapat tercapai. Yang mana seperti halnya yang Anda tahu, Negara Indonesia adalah sebuah negara yang sangat berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Distribusi yang tidak merata merupakan sumber masalah dari populasi. Isu-isu tersebut meliputi kemiskinan, kesehatan serta adanya pengangguran.

Menyikapi berbagai macam permasalahan tersebut, pemerintah mengambil tindakan untuk berusaha memperoleh informasi penduduk Indonesia secara tepat untuk melakukan survei yang akurat memecahkan masalah kependudukan baik di tingkat lokal maupun nasional. Data ini diperlukan untuk membuat program manajemen nomor pertumbuhan dan pemerataan penduduk.

Selain itu, banyak informasi yang dibutuhkan dalam merumuskan strategi untuk mengatasi permasalahan masyarakat. Perkembangan teknologi khususnya di bidang informasi telah terjadi selama satu dekade terakhir yang mana mengalami sebuah perkembangan yang sangat pesat. Hal ini juga disebabkan karena semakin pentingnya hal ini aspek informasi dan komputasi dalam kehidupan manusia.

Dalam era digital yang terus berkembang, praktik implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik telah menjadi pusat perhatian bagi banyak negara, termasuk Malaysia (Area 2022). Sebagai sebuah suatu negara yang ada di Asia Tenggara yang mana terus berupaya meningkatkan kualitas layanan publik, Malaysia telah memperkenalkan sistem teknologi informasi dalam upaya modernisasi administrasi kependudukannya. Penelitian ini difokuskan pada investigasi praktik implementasi tersebut di Malaysia, dengan tujuan menganalisis dampaknya terhadap proses administrasi kependudukan. Keberhasilan implementasi teknologi ini di Malaysia menjadi sumber pembelajaran yang berharga, baik dalam konteks regional maupun global, karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor keberhasilan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengadopsi inovasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data penduduk (Rahman 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman praktik implementasi di tingkat nasional, tetapi juga dapat menjadi landasan bagi negara-negara lain yang tengah mengeksplorasi penerapan teknologi serupa dalam konteks administrasi kependudukan mereka.

Dalam menghadapi era transformasi digital, Negara Indonesia, sebagai suatu negara dengan populasi besar di sebuah Asia Tenggara, semakin menekankan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi publik. Penelitian ini difokuskan pada praktik implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Indonesia, dengan tujuan mendalam menganalisis dampaknya terhadap proses administrasi kependudukan. Sebagai negara dengan karakteristik geografis dan demografis yang beragam,

implementasi teknologi informasi di Indonesia menjadi tantangan dan peluang yang unik. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor faktor keberhasilan dan potensi hambatan dalam penerapan sistem ini, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat membentuk dan memperbaiki administrasi kependudukan dalam konteks nasional. Hasil penelitian ini juga sangat diharapkan agar bisa memberikan sebuah kontribusi signifikan bagi suatu pengembangan kebijakan publik, memberikan panduan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam mendukung inovasi administrasi kependudukan di Indonesia (Rambe 2022).

Rumusan masalah penelitian ini mencakup aspek-aspek krusial yang perlu diinvestigasi terkait dari implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan. Pertama, bagaimana tingkat keberhasilan implementasi sistem ini dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi kependudukan di tengah dinamika urban Jakarta Selatan? Kedua, faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerimaan dan adaptasi masyarakat serta pemangku kepentingan terhadap sistem baru ini? Ketiga, hambatan apa yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi dan bagaimana strategi mengatasi hambatan tersebut? Keempat, sejauh mana sistem ini memenuhi prinsip-prinsip Good Governance dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan? Melalui pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan memberikan pandangan mendalam terkait dampak dan tantangan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di tingkat lokal.

Manfaat penelitian ini mencakup kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan perbaikan administrasi kependudukan di Indonesia, khususnya di Jakarta Selatan. Dengan menganalisis implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam terhadap efektivitas sistem tersebut dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan administrasi kependudukan. Temuan penelitian dapat membantu pemerintah daerah, Dinas Kependudukan, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengevaluasi dan memperbaiki implementasi yang sudah ada serta mengembangkan sebuah strategi yang menjadi lebih baik guna menghadapi tantangan dimasa depan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih baik terhadap dinamika perkotaan dalam konteks administrasi kependudukan, memungkinkan adopsi kebijakan yang lebih kontekstual dan efektif. SIAK sangat menjadi solusi permasalahan kependudukan yang

ada. Mengelola sebuah data secara online juga mengurangi kerentanan data tradisional keunggulan SIAK antara lain juga bisa sangat digunakan sebagai sumber perumusan dan evaluasi kebijakan, strategi pengorganisasian serta kegiatan pelaksanaan pembangunan pada bidang kualitas, kuantitas, perpindahan penduduk, dan manfaat pembangunan lainnya yang bermanfaat bagi penduduk lokal.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memahami dampak dan tantangan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Jakarta Selatan. Sebagai salah satu pusat urban terbesar di Indonesia, Jakarta Selatan menghadapi kompleksitas administrasi kependudukan yang tinggi. Dengan memahami secara mendalam implementasi teknologi informasi dalam hal ini, Dari adanya penelitian ini bisa memberikan tentang pemahaman yang lebih komprehensif pada efek transformasi digital terhadap layanan administrasi kependudukan di wilayah perkotaan yang padat. Urgensi sebuah penelitian ini terletak dari sebuah potensinya agar bisa memberikan masukan berharga untuk pengambil sebuah kebijakan dan praktisi di tingkat lokal, memungkinkan mereka mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan publik dan menjawab tantangan khusus yang dihadapi oleh wilayah urban seperti Jakarta Selatan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan misalnya, pada sebuah Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi ketika Menuju sebuah Single Identity Number Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Ripa'i 2018). Selain itu adapula penelitian yang membahas tentang Implementasi Kebijakan Pelayanan Daring Melalui Aplikasi “Aku Mandiri” di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir (Pelyadina, Khairunnisyah, and Junaidi 2023). Kemudian kajian mengenai Analisis Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak (Wateh 2022).

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah mengulas berbagai aspek implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, penelitian ini diusulkan untuk memperkenalkan kebaharuan dengan fokus khusus pada implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Jakarta Selatan. Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dengan melibatkan konteks administrasi kependudukan di ibu kota Indonesia, yang mungkin memiliki karakteristik

dan tantangan unik. Melalui analisis implementasi yang mendalam, penelitian ini diharapkan mampu mengeksplorasi aspek-aspek spesifik yang mungkin belum tercakup dalam penelitian sebelumnya, seperti adaptasi teknologi di lingkungan perkotaan yang padat dan dinamis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk menyajikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual terhadap implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di tingkat lokal yang bisa untuk memberikan wawasan penting untuk pengembangan kebijakan dan praktek di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif dengan studi literatur terhadap pemangku kepentingan sebagai langkah awal (Hasibuan et al. 2022). Penelitian ini akan mencakup berbagai pihak yang mana didalamnya terlibat dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan. Selanjutnya, untuk pengumpulan sebuah data akan dilaksanakan melalui sebuah wawancara mendalam dengan responden yang dipilih secara purposif untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam terkait implementasi dan dampaknya. Selain itu, observasi akan dilakukan secara langsung untuk memahami proses implementasi di lapangan, mengidentifikasi pola praktik, dan mengevaluasi interaksi antara pemangku kepentingan.

Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis secara cermat dengan memanfaatkan teknik analisis kualitatif, termasuk pengelompokan temuan, identifikasi pola, dan penarikan kesimpulan. Analisis dokumen terkait implementasi sistem akan menjadi pendukung kritis dalam memahami konteks dan perkembangan sistem di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi sistem informasi administrasi kependudukan di tingkat lokal.

Untuk mengukur implementasi pada sistem informasi administrasi kependudukan berbasis elektronik di Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan, peneliti menggunakan empat indikator implementasi kebijakan menurut George C. Edwards III (2004) bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Keempat variabel tersebut juga saling berhubungan satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi

Implementasi kebijakan yang sukses mengharuskan para pelaksananya mengetahui apa yang harus dilakukan. Sasaran dan sasaran kebijakan harus dikomunikasikan kepada kelompok sasaran untuk mengurangi distorsi dalam implementasi. Jika tujuan kebijakan tidak jelas atau sama sekali tidak diketahui oleh audiens, hal ini dapat menimbulkan penolakan dari audiens.

2. Sumber Daya

Sekalipun isi kebijakan dikomunikasikan dengan jelas dan konsisten, implementasinya tidak akan efektif jika pelaksana kebijakan kekurangan sumber daya untuk melaksanakannya. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya manusia yaitu keterampilan implementasi dan sumber daya finansial. Sumber daya merupakan faktor kunci dalam efektivitas implementasi kebijakan. Tanpa sumber daya, kebijakan hanya tinggal di atas kertas dan hanya berisi dokumen saja.

3. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki implementor. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif. Berbagai pengalaman pembangunan di negara-negara dunia ketiga menunjukkan bahwa tingkat komitmen dan kejujuran aparat rendah. Berbagai kasus korupsi yang muncul di negara-negara dunia ketiga, seperti Indonesia adalah contoh konkret dari rendahnya komitmen dan kejujuran aparat dalam mengimplementasikan program pembangunan.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi atau organisasi yang mana bertugas untuk melaksanakan implementasi kebijakan mempunyai suatu dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan Petunjuk tersebut. Salah satu aspek struktural yang begitu penting dalam suatu organisasi adalah adanya standar operasional prosedur (SOP). SOP sendiri adalah sebuah pedoman untuk semua aktor. Struktur organisasi yang terlalu panjang cenderung mempunyai pengawasan yang sedikit lemah dan menimbulkan birokrasi, atau prosedur birokrasi yang berbelit-belit dan rumit. Hal ini menyebabkan melakukan aktivitas organisasi yang kaku.

Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan yaitu sebuah konsep yang bukan hanya sekedar melakukan aktivitas. Implementasi juga adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit karena hanya karena sesuatu dilakukan tepat waktu dan sesuai petunjuk tidak berarti dilakukan dengan baik. Eksekusi merupakan sebuah konsep yang mengacu pada serangkaian ukuran keberhasilan dan disebut juga dengan kinerja atau performance. Implementasi merupakan suatu konsep yang mencoba mengeksplorasi banyak faktor penting yang mempengaruhi implementasi suatu kebijakan. Keberhasilan dalam implementasi datang dalam berbagai jenis dan bentuk. Keberhasilan kepatuhan terhadap prosedur dan SOP, keberhasilan pemanfaatan anggaran, dan keberhasilan pencapaian tujuan atau sasaran kebijakan.

Implementasi adalah konsep yang ditawarkan dalam beberapa model. Masing-masing model ini tidak memberikan seperangkat prinsip yang saling bertentangan, namun hanya sedikit berbeda dalam beberapa hal dan jumlah variabel. Model yang diberikan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang secara khusus membahas banyak faktor yang mempengaruhi proses implementasi.

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Sistem informasi pengelolaan atau administrasi kependudukan merupakan suatu sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan pengelolaan informasi pengelolaan kependudukan pada tingkat penyelenggara dan kewenangan pelaksana sebagai satu kesatuan (Aris, Rr, dan Dzunuwanus 2019). Badan Pelaksana SIAK bertanggung jawab dan diberi wewenang untuk memberikan pelayanan terkait pengelolaan kependudukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Kependudukan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Kependudukan sebagaimana telah diubah (Aprilia dan Kurniawan 2022). Sistem informasi manajemen kependudukan sendiri ini juga adalah sistem informasi yang mengelola, mengkaji, menyimpan, dan mengembangkan sistem informasi manajemen kependudukan guna mencapai pengelolaan yang tepat di bidang kependudukan.

Tujuan pengelolaan SIAK adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil melalui penyediaan data dan informasi hasil kependudukan dan pencatatan sipil secara akurat, lengkap, terkini dan mudah diakses pada tingkat nasional dan daerah. Sistem

pengidentifikasi sekaligus menjamin kerahasiaan melalui pertukaran data yang sistematis (Trisna dan Meirinawati 2023).

SIAK merupakan aplikasi pengelolaan kependudukan suatu daerah, antara lain pengurusan Kartu Keluarga (KK), Kartu Penduduk (KTP), akta kelahiran, hasil sensus, dan laporan kependudukan. Aplikasi ini digunakan untuk mengelola data kependudukan masing-masing kecamatan di Kelurahan. Teknologi berbasis internet menjamin integritas seluruh data setiap saat karena semua data dan aplikasi berlokasi di satu titik, yaitu pusat data Internet (Area 2022).

Sistem informasi pengelolaan kependudukan adalah suatu sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan berbagai kegiatan administrasi pengelolaan kependudukan pada tingkat penyelenggara dan penyelenggara, sebagai satu kesatuan untuk kepentingan pengelolaan kependudukan pada tingkat nasional. sistem yang dikelola oleh dilaksanakan secara terpadu dan tertib (Laili dan Kriswibowo 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelum SIAK, data kependudukan kurang terorganisir karena masih banyak duplikasi data yang digunakan di masyarakat, dan masih digunakannya sistem manual dalam penyimpanannya, sehingga membuat data tidak tertata dengan baik dan data yang disimpan masih sulit ditemukan ketika diperlukan. Dalam mendukung kegiatan implementasi SIAK, diperlukan beberapa aspek agar program lebih efektif (Rahmawati and Handayani 2022) :

1) Infrastruktur (Sarana dan Prasarana)

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pelayanan. Dengan terbangunnya infrastruktur yang memadai tentu akan semakin memudahkan bagi instansi pelayanan publik untuk memberikan pelayanan. Pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan pada penerapan SIAK seperti pembaharuan program aplikasi dan database SIAK, perangkat komputer, jaringan komunikasi data serta beberapa perangkat penunjang seperti printer dan mesin laminating. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa perangkat tersebut sudah tersedia dan masih dalam kondisi baik serta sesuai standar.

2) Sumber Daya Manusia

Kemajuan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia merupakan tuntutan utama dalam menghadapi perubahan. Teknologi informasi yang berkembang tentunya harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

3) Struktur Dalam Organisasi

Terkait badan pelaksana dari suatu kebijakan tidak dapat dilepaskan dari struktur di dalam organisasi. Struktur organisasi memiliki tugas mengimplementasikan kebijakan, salah satu aspek dari struktur tersebut adalah adanya penetapan standar operasional prosedur atau pedoman operasional baku (POB). Pedoman operasional baku menjadi pedoman bagi para pelaksana kebijakan dalam bertindak. Struktur organisasi yang lingkupnya terlalu besar dan luas cenderung dapat melemahkan pengawasan dan menimbulkan prosedur dari birokrasi menjadi rumit.

4) Sikap Dari Pelaksana Kebijakan (Disposisi)

Ada tiga bentuk sikap/respon pelaksana terhadap suatu kebijakan yaitu kesadaran pelaksana, petunjuk/arahan pelaksana untuk merespons program ke arah penerimaan atau penolakan, dan intensitas dari respon tersebut. Para pelaksana harus memahami maksud dan sasaran dari program tersebut namun sering kali menghadapi kendala dalam pelaksanaan program secara tepat karena pelaksana menolak tujuan yang ada di dalamnya sehingga secara sembunyi mengalihkan serta menghindari pada implementasi program. Guna bisa mencapai sasaran Program yang dibuat memerlukan sebuah dukungan personel pelaksana.

5) Pemegang Otoritas

Akses pada database Kewenangan akses pada database kependudukan tidak bisa diberikan kepada seluruh pegawai (Muliati 2019). Karena database kependudukan berisi informasi mengenai data kependudukan yang sensitif.

Dalam pembahasan aspek pertama, yaitu tingkat keberhasilan implementasi sistem, penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi administrasi kependudukan berbasis elektronik telah mencapai tujuan efisiensi dan akurasi di tengah dinamika urban Jakarta Selatan (Yuniko and Putra 2019). Analisis dapat melibatkan pengukuran waktu pemrosesan data, pengurangan kesalahan administrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan yang sudah

disediakan dari Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Evaluasi ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan potensi perbaikan yang diperlukan dalam implementasi.

Aspek selanjutnya sangat berkaitan pada faktor-faktor yang mana mempengaruhi suatu penerimaan dan adaptasi masyarakat serta pemangku kepentingan terhadap sistem baru. Dalam konteks ini, perlu dipertimbangkan persepsi, sikap, dan tingkat keterlibatan masyarakat serta pemangku kepentingan terhadap teknologi baru ini. Faktor-faktor seperti tingkat literasi teknologi, persepsi manfaat, dan tingkat dukungan dari pemangku kepentingan lokal menjadi fokus utama analisis untuk memahami dampak sosial dan penerimaan masyarakat terhadap implementasi (Juhaeriah 2015).

Hambatan dalam proses implementasi, yang menjadi aspek ketiga, perlu dianalisis secara menyeluruh. Identifikasi dan pemahaman terhadap hambatan, seperti perubahan budaya organisasi, ketidakpastian teknologi, dan resistensi dari pihak terkait, akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat menghambat kelancaran implementasi (Sopandi and Sa'ud 2017). Pembahasan ini akan menjadi dasar untuk merancang strategi yang efektif dalam mengatasi hambatan tersebut.

Terakhir, aspek keempat berkaitan dengan sejauh mana sistem ini memenuhi prinsip-prinsip Good Governance dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan (et al. 2020). Evaluasi terhadap aspek keadilan, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan data dan layanan administrasi menjadi esensi pembahasan ini. Melalui analisis ini, penelitian dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan implementasi sistem yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance (Rahman 2021). Keseluruhan pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terhadap dampak dan tantangan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menyimpulkan penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lokus Jakarta Selatan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi kependudukan di tingkat lokal. Hasil

analisis menunjukkan bahwa implementasi sistem ini berhasil dalam mempercepat pemrosesan data, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan kualitas layanan publik di Kota Jakarta Selatan.

Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi selama implementasi. Resistensi perubahan dari pihak terkait, ketidakpastian teknologi, dan perubahan budaya organisasi menjadi beberapa hambatan utama yang perlu diatasi. Pemahaman mendalam terhadap hambatan-hambatan ini memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif guna mengoptimalkan implementasi teknologi informasi di Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan.

Selain itu, analisis penerimaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap sistem baru menyoroti pentingnya memperhitungkan faktor sosial dalam mengintegrasikan teknologi di masyarakat perkotaan. Hasil menunjukkan bahwa dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lokal sangat berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk meningkatkan literasi teknologi dan komunikasi yang efektif perlu menjadi fokus dalam pengembangan kebijakan di masa depan.

Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dampak dan tantangan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik di tingkat lokal. Rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dapat diambil sebagai landasan bagi pemerintah daerah, Dinas Kependudukan, dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan administrasi kependudukan di Jakarta Selatan.

Saran

Mengenai hasil dari analisis dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya sangat diharapkan agar bisa meminimalisir suatu keterbatasan serta kelemahan di penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti sangat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sangat diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden dan menyelidiki cakupan beberapa area dibandingkan hanya satu area, sehingga hasil yang dihasilkan lebih optimal.

2. Penelitian ini dilakukan semata-mata berdasarkan persepsi responden, sehingga hasil yang diperoleh akan sangat bergantung pada pemahaman responden terhadap isi kuesioner, karena jawaban mereka akan menentukan hasil akhir survei. Oleh karena itu, diharapkan responden menyikapi pernyataan tersebut dengan serius.
3. Melalui penelitian lebih lanjut, kami berharap dapat melakukan pengujian yang lebih detail dan menambahkan lebih banyak metrik pada setiap variabel sehingga hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Shela, and Badrudin Kurniawan. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Secara Online Paket Lengkap (SIMINAKSOPAL) Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek)." <https://siminaksopal.trenggalekkab.go.id>.
- Area, Universitas Medan. 2022. "Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Kependudukan Secara Daring Pada Dinas Kabupaten Deli Serdang Yuli Ajizah Hasibuan Program Magister Ilmu Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Medan Area Medan Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri K." (7).
- Aris, Setiawan, Hermini S Rr, and Ghulam Manar Dzunuwanus. 2019. "Efektivitas Penerapan E-Government Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Sragen Dalam Program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4(April): 29–38.
- Arrashid, Rida. 2021. "Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru." *Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*: 10.
- Hasibuan, Syahrial et al. 2022. *Media Penelitian Kualitatif*.
- JUHAERIAH, EUIS. 2015. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang."
- Laili, Safitri Nur, and Arimurti Kriswibowo. 2022. "Elemen Sukses Penerapan Sistem Elements of Successful Application Of." *Jurnal Kebijakan Publik* 13(3): 295–301. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id>.

- Muliati, S. 2019. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten <http://repository.uin-suska.ac.id/22128/>.
- Pelyadina, Dwi, Tuty Khairunnisyah, and Junaidi. 2023. "Implementasi Kebijakan Pelayanan Daring Melalui Aplikasi 'Aku Mandiri' Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir." *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik* 3(1): 38–53.
- Rahman, Faiz. 2021. "Kerangka Hukum Perlindungan Data Pribadi Dalam Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Indonesia." *Jurnal Legislasi Indonesia* 18(1): 81.
- Rahmawati, Anisa Dwi, and Agustuti Handayani. 2022. "Analisis Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Lampung Utara." *Jurnal Sosial dan Humanis Sains (JSHS)* 7(1): 77–93. <https://jurnal.saburai.id/index.php/jshs/article/view/1535>.
- Rambe, Martin. 2022. "Perbandingan Perkembangan Administrasi Publik Di Australia Dan Indonesia Dalam Penerapan E-Government." *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS)* 1(3): 232–48.
- Ripa'i, Ahmad. 2018. "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Dukkapol* 6(1): 67–85.
- Sopandi, Omar Dani, and Udin Syaefuddin Sa'ud. 2017. "Implementasi Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13(2).
- Trisna, Elga, and Meirinawati Meirinawati. 2023. "Analisis Penerapan Standar Pelayanan Publik Pembuatan KTP-El (Kartu Tanda Penduduk Elektronik) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Surabaya." *Publika*: 1461–74.
- Wateh, Abdulhakim. 2022. "Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau Fakultas Agama Islam." : 16–75.
- Yuniko, Fauzi Tri, and Fitra Kasma Putra. 2019. "Penerapan Teknologi Informasi Web Programing Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kebijakan Administrasi Kependudukan." *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)* 1(1): 13.

- et al. 2020. "Penerapan Teknologi Industri 4.0 Dalam Pelayanan Publik Di Bidang Administrasi Kependudukan (Studi Pelayanan e-KTP Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan)." *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik* 2(1):114.
- Jaya, Rinaldi, Heriyanto. 2021. "Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Publik Di Kota Pontianak." *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*
- Dian Astari Nur. 2021. "Kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen Dalam Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat."
- Bangun, Zulukhu, Laia. 2021. "Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan Pada Pembuatan E-KTP di Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara." *Jurnal Governance Opinion*
- Aini, Firmansyah. 2022. "Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bondowoso." Vol.21 No.2
- Haliza, Razak, Abdi. 2023. "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dalam Pelayanan Kependudukan Berbasis Elektronik di Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kota Palapo." *Journal.unismuh*
- Simanjuntak, Sembiring. 2023. "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Tanjungbalai." *Jurnal Niara*
- La Tarifu. 2020. "Implemebtasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dalam Pelayanan Kartu Tanda Penduduk Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kendari." *Jurnal Publicuho* 3(2)
- Anggraini, Suaidah. 2022. "Sistem Informasi Sentral Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website." *Jurnal Teknologi Dan Sitem Informasi* 3(1)
- Romiyadi, Rachman. 2021. "Model Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Berbasis Web." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*.

- et al. 2021. "Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Melalui Sistem Administrasi Kependudukan Menggunakan Metode Extreme Programming." *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*
- et al. 2023. "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Client Server." *Inovasi dan Kreasi Dalam Teknologi Informasi 9(1)*
- Evi Dwi Wahyuni. 2021. "Implementasi Metode Inkremental Pada Sistem Informasi Administrasi Desa Jambuwer." *Jurnal Tekno Kompak 15(2)*